

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA REMAJA DI SMK KESEHATAN ARAS DEPOK TAHUN 2024

Indriani Adam, Eka Bati Widyaningsih, Nirmala Harahap

Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Karya Husada

Gedung Atlanta, Jl. Margonda Raya No 28 Kel. Pondok Cina Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Kode Pos 16424
email: adamindriani@gmail.com, baticka02@gmail.com, sipiroknauli91@gmail.com

Abstrak

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Remaja Di SMK Kesehatan Aras Depok Tahun 2024. Sehat merupakan keadaan dimana tubuh kita terbebas dari penyakit, serta keadaan yang sejahtera dalam diri kita baik keadaan mental, fisik, dan sosial. Berdasarkan data diatas peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK Aras dimana hasil wawancara di beberapa anak SMK mengatakan bahwa masih kurang yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian survei dengan penelitian deskriptif, dan analitik. Desain penelitian ini adalah *crossectional*. Sampel penelitian yang diambil adalah siswa/siswi remaja yang bersekolah di SMK Kesehatan Aras Depok Tahun 2024 dengan jumlah 84 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi (tertutup dan terbuka), wawancara, dan kuesioner (angket). Analisis data menggunakan program SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Sebagian besar responden yang memiliki sikap kurang baik berperilaku hidup bersih dan sehat yang buruk sebanyak 29 responden (72,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Finni tahun 2019 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa yang dinyatakan melalui odds ratio=6,750 yang berarti bahwa siswa yang memiliki sikap yang baik berpeluang 6 kali untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, Remaja, Pengetahuan dan Sikap.

Abstract

The Correlation of Knowledge, Attitude, and Family Support with Clean and Healthy Living Behavior in Adolescents at SMK Kesehatan Aras Depok in 2024. *Health is a state where our bodies are free from disease, as well as a state of well-being in ourselves both mental, physical, and social conditions.* Based on the data above, the researcher conducted a preliminary study at SMK Aras where the results of interviews with several SMK children said that there were still fewer who implemented clean and healthy living behaviors. One of the objectives of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes and family support with clean and healthy living behavior in adolescents. This type of research is quantitative, survey type of research with descriptive, and analytic research. This research design is crossectional. The research sample taken was adolescent students who attended SMK Kesehatan Aras Depok in 2024 with a total of 84 people. The data used is primary data. Data collection methods used in a study are observation (closed and open), interviews, and questionnaires. Based on the results of the study, it was found that most of the respondents who had an unfavorable attitude had poor clean and healthy living behavior as many as 29 respondents (72.5%). This research is in line with Finni's research in 2019 where there is a significant relationship between attitude and clean and healthy living behavior (PHBS) of students expressed through the odds ratio = 6.750, which means that students who have a good attitude have a 6 times chance of doing good clean and healthy living behavior in everyday life.

Keywords: Clean and healthy living behavior, Adolescents, Knowledge and Attitudes.

Pendahuluan

Menurut WHO, sehat diartikan keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan. Sehat merupakan keadaan dimana tubuh kita terbebas dari penyakit, serta keadaan yang sejahtera dalam diri kita baik keadaan mental, fisik, dan sosial (Adliyani,

2015). Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yang memiliki pengertian sekumpulan perilaku yang diperlakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Tabi'in, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan melalui beberapa pendekatan antara lain: rumah tangga, tempat kerja, institusi kesehatan, tempat umum dan PHBS di sekolah. Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada PHBS di sekolah melalui undang-undang nomor 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan yang menegaskan bahwa, kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup peserta didik dalam lingkungan sehat (Yessiana, 2021).

Dalam tatanan sekolah Dinas Kesehatan menetapkan 8 indikator PHBS yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan membuang sampah pada tempatnya, serta menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan (Mallo *et al.*, 2019). Indikator PHBS kebersihan diri yang diambil sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah diantaranya mencuci tangan, kebersihan kuku, kebersihan berpakaian, kebersihan gigi dan mulut, mandi pakai sabun dan shampo, membersihkan telinga dan hidung, BAB dan BAK di WC, membuang sampah pada tempatnya, Selain itu ditambahkan indikator PHBS yang menyangkut olahraga di sekolah (Sugianto, 2017). Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dilakukan seluruh warga sekolah. Penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah apabila tidak melakukan PHBS adalah diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk, DBD dan penyakit pernapasan akut yang ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Menurut penelitian Prasetyanti & Yanuaringsih, terjadi peningkatan perilaku dalam PHBS pada siswa setelah dilakukan promosi kesehatan pencegahan penyakit yang di akibatkan oleh tidak melaksanakan PHBS.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 14.147.170 rumah tangga, dan dipantau sikap perilaku ber-PHBS sebanyak 8.027.722 keluarga (56,7%), dari pemantauan ini ditemukan 4.309.125 keluarga berprilaku PHBS (53,7%). Evaluasi dan dampak Program PHBS dapat kita ikuti secara baik dan signifikan dengan melihat sajian data Riskesdas tahun 2008, 2013, dan 2018. Hasil riskesdas yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan membuktikan bahwa secara umum program PHBS belum mencapai hasil yang baik. Evaluasi keberhasilan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan rumah tangga (Kemenkes, 2021).

Dampak dari perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang diduga menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kasus penyebaran penyakit seperti Sindrome Metabolik. Ini adalah sekelompok kondisi yang meningkatkan resiko penyakit jantung, stroke, dan diabetes. Sindrome Metabolik mencakup tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, kelebihan lemak tubuh, dan kadar kolesterol yang tidak normal. Upaya peningkatan dan pencegahan penyakit maka perlu diberikan edukasi lebih mengenai PHBS (Astuti *et al.*, 2021). Upaya mempromosikan kesehatan, dapat dilakukan dengan beberapa media atau cara dalam memberikan informasi salah satunya yaitu dengan cara memberikan ceramah interaktif, hal ini cukup efektif bila disertai dengan demonstrasi. Selain itu pemberian informasi bisa menggunakan media permainan maupun media seperti leaflet, poster maupun media audio visual (Indah *et al.*, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartini *et al.*, (2020) bahwa inovasi papan sehat secara umum telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, warga sekolah, terutama peserta didik. Penggunaan papan kontrol sehat kelas semakin nampak hasilnya di dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bagi peserta didik bahkan, papan sehat ini telah menjadi ciri khas dalam mewujudkan sekolah bersih dan sehat. (Azis *et al.*, 2019).



Metodologi

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif jenis penelitian survei dengan penelitian deskriptif dan analitik. Dimana variabel yang diteliti diukur dalam waktu yang sama dengan menggunakan desain penelitian *crosssectional*. Populasi penelitian adalah remaja siswa kelas X, XI, XII yang tercatat sebagai siswa aktif di SMK Kesehatan Aras Tahun 2023-2024 yang berjumlah kelas X (23 siswa), XI (34 siswa), dan XII (27 siswa) dengan jumlah keseluruhan 84 siswa. Sampel penelitian yang diambil adalah siswa/siswi usia remaja yang bersekolah di SMK Kesehatan Aras Depok Tahun 2023 dengan jumlah 84 orang. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh subjek sampel dimana berjumlah 84 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan sekelompok subjek dalam probability sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Mamik, 2015). Penelitian ini Penelitian ini Akan dilaksanakan di SMK Kesehatan Aras Depok dan akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang dipakai adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden dengan cara memberi kuesioner kepada setiap responden, dan peneliti menggunakan kuisoner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (✓) pada kolom yang sesuai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi (tertutup dan terbuka), wawancara, dan kuesioner (angket) (Pamungkas & Usman, 2017). Responden diminta untuk menjawab kuestioner dengan sejujurnya, identitas pribadi dirahasiakan, dan tidak akan disampaikan secara terbuka didepan umum.

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk melihat valid dari setiap pernyataan kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Setiap item dikatakan valid dan dapat dimasukan dalam instrumen penelitian apabila nilai *r* hitung lebih besar atau sama dengan *r* tabel. Kemudian setelah diperoleh nilai *r* hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai *r* tabel dengan taraf signifikan 0.05.

Uji Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Pengolahan data yang dilakukan antara lain: *editing*, *coding*, *entry*, dan *tabulating*. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang disertai dengan narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut. Analisis data menggunakan uji Normalitas, analisis Univariat, analisis Bivariate, analisis Odds Ratio (OR).

Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja. Sedangkan tujuan secara khusus adalah

untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di SMK Kesehatan Aras Depok; untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di SMK Kesehatan Aras Depok tahun 2024; untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi berdasarkan Sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di SMK Kesehatan Aras Depok tahun 2024; dan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi berdasarkan Dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di SMK Kesehatan Aras Depok tahun 2024. Hipotesis penelitian ini antara lain, yaitu: Ada hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja; ada hubungan antara Sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja; dan ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja.

Tabel 1. Gambaran Perilaku Berdasarkan Frekuensi (f) dan Persentasi (%)

Perilaku	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	39	46,4
Buruk	45	53,6
Total	84	100

Tabel 2. Gambaran pengetahuan Berdasarkan Frekuensi (f) dan Persentasi(%)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	48	57,1
Tinggi	36	42,9
Total	84	100

Tabel 3. Gambaran Sikap Berdasarkan Frekuensi (f) dan Persentasi(%)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	44	52,4
Baik	40	47,6
Total	84	100

Tabel 4. Gambaran Dukungan Keluarga Berdasarkan Frekuensi (f) dan Persentasi(%)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang baik	46	54,8
Baik	38	45,2
Total	84	100

Tabel 5. Hubungan Antara Sikap pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat

Pengetahuan	Perilaku Hidup Bersih & Sehat				Total		OR CI 0,05	p-value		
	Buruk		Baik							
	f	%	f	%	f	%				
Tinggi	21	43,7	27	56,3	48	100	0,39 (0,039 – 1,842)	0,02		
Rendah	24	66,7	12	33,3	36	100				
Jumlah	45	54	39	46	84	100				



Tabel 6. Hubungan Antara sikap dengan Perilaku hidup bersih dan sehat pada Remaja

Sikap	Perilaku Hidup Bersih & Sehat				Total		OR CI 0,05	p-value				
	Buruk		Baik									
	f	%	f	%								
Tinggi	16	36,4	28	63,6	44	100	0,22 (0,086 – 2.456))	0,002				
Rendah	29	72,5	11	27,5	40	100						
Jumlah	45	53,6	39	46,4	84	100						

Tabel 7. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku hidup bersih dan sehat pada Remaja

Dukungan Keluarga	Perilaku Hidup Bersih & Sehat				Total		OR CI 0,05	p-value				
	Buruk		Baik									
	f	%	f	%								
Positive	20	43,5	26	56,5	46	100	0,4 (0,04 – 1.805)	0,009				
Negative	25	65,8	13	34,2	38	100						
Jumlah	45	53,6	39	46	84	100						

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan tinggi berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik sebanyak 27 responden (56,3%). Hasil analisis bivariat Continuity correction didapatkan p value sebesar $0,02 < \alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup bersih dan sehat pada remaja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mutiara dan Ana tahun 2023 bahwa Dari hasil penggabungan sel atau tabulasi silang menggunakan uji statistic chi square dengan hasil p value $0,011 < 0,05$ diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan total 151 responden. Dari Hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja karena perilaku seseorang itu terbentuk dari pengetahuan dimana jika pengetahuan seseorang tinggi maka dapat dipastikan dia berperilaku baik begitupun sebaliknya. Pengetahuan setiap orang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Sebagian besar responden yang memiliki sikap kurang baik berperilaku hidup bersih dan sehat yang buruk sebanyak 29 responden (72,5%). Hasil analisis bivariat Continuity correction didapatkan p value sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Sikap dengan Perilaku Hidup bersih dan sehat pada remaja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Finni tahun 2019 dimana Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa p-value ($0,006$) $< \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa yang dinyatakan melalui odds ratio=6,750 yang berarti bahwa siswa yang memiliki sikap yang baik berpeluang 6 kali untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dari Hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara Sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja karena sikap merupakan kesiapan seseorang untuk sebagaimana dia berperilaku. Sikap dan perilaku berhubungan karena setiap orang bisa memiliki pendirian dan bisa memberikan reaksi terhadap rangsangan yang diterima karena mempunyai hubungan sebab akibat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga yang positive berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik sebanyak 26 responden (56,5%). Hasil analisis bivariat Continuity correction didapatkan p value sebesar $0,009 > \alpha = 0,05$ dengan



demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Hidup bersih dan sehat pada remaja. Penelitian ini sejalan dengan Alia tahun 2022 dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa 180 responden memiliki Dukungan keluarga yang kuat, yang diwakili oleh persentase 95,7%, dan 8 responden memiliki motivasi keluarga yang buruk, yang diwakili oleh persentase 4,3%. Ada 181 responden dengan PHBS sangat baik atau 96,3% dari total, dan 7 responden dengan PHBS buruk atau 3,7% dari total. Hasil uji korelasi rank spearman, dengan nilai $p < 0,001$ atau $p < 0,05$ menunjukkan penolakan dan 1 menunjukkan penerimaan, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari Hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja karena dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Dukungan keluarga merupakan bantuan social berupa informasi atau fasilitas yang dapat diterima remaja untuk menunjang Kesehatan mereka.

Simpulan

Terdapat hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja di SMK Kesehatan Aras Depok tahun 2024. Terdapat gambaran perilaku Hidup bersih dan sehat pada remaja dengan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga. Terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, $p < 0,062 < \alpha = 0,05$. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, nilai $p < 0,002 < \alpha = 0,05$. Terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, nilai $p < 0,069 < \alpha = 0,05$. Terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, $p < 0,062 < \alpha = 0,05$ nilai OR 0,039. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, nilai $p < 0,002 < \alpha = 0,05$ nilai OR 0,001. Terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja, nilai $p < 0,069 < \alpha = 0,05$ nilai OR 0,043.

Referensi

- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. In *Pusdik SDM Kesehatan*. (1st ed., Vol. 1, Issue 1, pp. 1–91). <http://repository.uki.ac.id/2759/1/Bukumodulpromosikesehatan.pdf>
- Arsyad. 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V SD. *Media Kesehatan Gigi*. 17(1), 61-72.
- Astuti, W., Ayun, Marfuah, Nurfatulloh, Septiani, S., & Yuliana. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Di Taman Bacaan Perigi Kedaung, Sawangan, Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 314–319.
- Akib, A. dan Sumarmi, S. (2017). Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia : Kajian Positive Deviance. *Amerta Nutrition* 1(2): 105–116.
- Albunsyary, Achmad, Muninghar, dan Fatimah Riswati. Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi SDM dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, Vol. 3, No. 1, pp. 19-37.
- Azlam, 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Manfaat Cairan dengan Perilaku Konsumsi Air Putih*. Surakarta: Profesi.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar



- Biahimo, N. U. I., Modjo, D. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosioseptik pada Siswa SMPN 1 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 1-8.
- Chandra. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 4.
- Elis agustina. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan*.
- Fathona. (2020). Pendidikan Kesehatan PHBS Sebagai Upaya Mewujudkan Siswa SD Kedungmiri Sehat. Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*. Vol. 2(2) <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/download/38/249> .
- Hidayat, A. (2015). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia* : Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kemenkes, RI. (2016, January). *Perilaku hidup bersih dan sehat*. Retrieved Agustus 22, 2019. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat: <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2018). *Kurang Melakukan Aktifitas Fisik* <Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Infographic-P2ptm/Obesitas/Apa-SajaAkibat-Dari-Kurang-Melakukan-AktivitasFisik#:~:Text=Kurang%20melakukan%20aktivitas%20fisik%20akibatnya,Pegal%20hingga%20menjadi%20kurang%20produktif>
- Lestari, N., Noor, M. S. And Armanza, F. (2021). 'Literature Review : Hubungan Dukungan Suami Dan Tenaga Kesehatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkj)', Pp. 447–458. Available At: <Http://Ppj.Ulm.Ac.Id/Journals/Index.Php/Hms/Article/View/4038>
- Mallo, A., Sumira, Jaya, N., & Djalil, N. (2019). Pengembangan Modul PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Sekolah Di SD Inpres Btn Ikip I Kota Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 4(1), 50–55.
- Martha pitaloka putri, Dary, & Gelora mangalik (2021). Asupan protein, zat besi dan status gizi pada remaja putri. *Journal of Nutrition College* (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/download/31645/26509>)
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardiah, R., Amin, M., Pratiwi, B. A., & Yanuarti, R. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Sekolah Terhadap Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma N 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Miracle Kesehatan*, 1(1).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prasetyanti, D. K. and Yanuaringsih, G. P. (2019) 'Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar'. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1), pp. 47–52.
- Patilaiya. (2023). *Epidemiologi Perilaku Kesehatan Era Modern*. Mafy Media literasi Indonesia
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 1-8.
- Pakpahan, Martina et al. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Puspitasari, E. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Keluarga Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 118–124. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9768>



- Qisti D, Putri E, Fitriana H, Irayani S, Pitaloka S. Analisis Aspek Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Tanah Sareal. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2021 Nov 6;2
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Geuthee*. Vol. 04 No.1
- Robbins, Stephen, P. dan Timothy, A. Judge, 2014. *Perilaku Organisasi*, Edisi: 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Roflin, Eddy dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Susilawati, D. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Swarjana, K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta. Alfabeta
- Sugianto, D. (2017). Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Di Sekolah Dasar SeKecamatan Jetis Yogyakarta. *In Solid State Ionics* (Vol. 2, Issue 1).
- Sukmawati Boru Saragih, 2022. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Remaja di Kota Depok. *Journal of Public Health Education*.
- Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School health promotion: A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>
- Sanjayanti, N. P. A. H., Darmayanti, N. W. S., & Mahayasa, K. E. (2021). *Ilmu alamiah dasar*. Nilacakra.
- Suryani, D. & Astuti, F. D., (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pedagang Angkringan di Kawasan Malioboro Yogyakarta. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 79-86.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <Https://Doi.Org/10.18592/Jea.V6i1.3620>
- Triwijayati, A. , Setiyati, E.S. , Setianingsih, Y. , Luciana, M.L. (2016), Anak dan Jajanan Sekolah: Program Pemberdayaan Kesehatan Anak Sekolah Dalam Persektif Pemerintah Daerah, *Jurnal MKMI*, Vol 12, No 3, 170-180

